BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal pada saat ini merupakan tempat yang sangat tepat bagi perusahaan untuk mencari dana dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan sehingga dapat mencetak lebih banyak keuntungan. Perusahaan mendapatkan dana tersebut dengan cara menerbitkan dan menjual saham ke pasar modal. Setelah saham diterbitkan, investor dapat menginvestasikan dana kepada perusahaan dengan cara membeli saham perusahaan dan dana tersebut dapat untuk digunakan bagi kepentingan perusahaan dan investor.

Tetapi seiring dengan berjalannya waktu persaingan dalam dunia usaha semakin ketat, ini memicu perusahaan untuk meningkatkan daya saing guna meningkatkan pertumbuhan perekonomian. Sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman salah satunya yang memiliki pengaruh dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Dikutip dari website resmi kementerian perindustrian Republik Indonesia, industri manufaktur memberikan kontribusi terbesar atas kenaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mencapai 7,07% pada triwulan II tahun 2021. Sektor manufaktur juga memberikan kontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional pada triwulan II - 2021, yakni sebesar 17,34%.

Tabel 1.1 Lima Besar Kontributor PDB Nasional Triwulan II – 2021 Sektor Manufaktur

Sektor	Laju Pertumbuhan PDB (%)
Industri Makanan Dan Minuman	6,66
Industri Kimia, Farmasi Dan Obat Tradisional	1,96
Industri Barang Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik Dan Peralatan Listrik	1,57
Industri Alat Angkutan	1,46
Industri Tekstil Dan Pakaian	1,05

Sumber: www.kemenprin.go.id (2022)

Maka dari itu Perusahaan manufaktur sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia dan perekonomian negara Indonesia. Terutama Perusahaan disektor makanan dan minuman. Hal ini menyebabkan persaingan diantara perusahaan semakin ketat. Perusahaan-perusahaan tersebut tersebut harus mampu menciptakan inovasi dan startegi bisnis agar mampu bersaing danbertahan serta menjadi yang terbaik disektornya. Oleh karena itu penulis melihat bahwa hal ini akan dapat membawa dampak positif bagi harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman baik secara langsung maupun tidak langsung.

Industri makanan dan minuman masih menjadi salah satu sektor andalan penopang pertumbuhan ekonomi nasional pada saat ini. Perencanaan yang tepat merupakan kunci keberhasilan suatu perusahaan. Jika suatu perusahaan berhasil maka nilai perusahaan tersebut akan naik dan harga saham perusahaan pun akan ikut naik, sehingga ini akan menguntungkan perusahaan. Perusahaan bisa menerbitkan dan menjual saham ke pasar modal. Sehingga menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan.

Investasi pada pasar modal adalah suatu bentuk penanaman modal yang dilakukan oleh investor untuk menyalurkan sejumlah dana pada suatu entitas (badan usaha) dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Berinvestasi dalam bentuk saham di pasar modal merupakan salah satu alternatif investasi yang menjanjikan, akan tetapi tentunya juga ada berbagai macam resiko yang akan dihadapi oleh investor jika berinvestasi di pasar modal.

Menurut Fahmi (2015:6) untuk mencapai suatu efektifitas dan efisiensi dalam keputusan maka diperlukan ketegasan akan tujuan yang diharapkan. Begitu pula halnya dalam bidang investasi kita perlu menetapkan tujuan yang hendak dicapai. Oleh karena hal itu, untuk menghindari kerugian yang disebabkan oleh berinvestasi di pasar modal para investor harus terlebih dahulu mempertimbangkan informasi-informasi yang ada sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi.

Sebelum investor memutuskan untuk berinvestasi dengan membeli saham suatu perusahaan di pasar modal, tentunya investor akan terlebih dahulu menganalisis dan menilai kinerja dari perusahaan. Salah satu cara untuk mengukur kinerja dari sebuah perusahaan dapat dilakukan dengan cara melihat harga saham dari perusahaan tersebut. Fluktuasi yang terjadi atas harga saham mencerminkan tingkat kinerja dari sebuah

perusahaan atau emiten. Harga saham yang diperdagangkan di pasar modal sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam perusahaan, contohnya kinerja keuangan, kinerja manajemen, kondisi perusahaan, dan prospek perusahaan. Sedangkan yang dimaksud dengan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar perusahaan, contohnya informasi ekonomi, politik dan kondisi pasar.

Salah satu cara menilai kinerja keuangan dari perusahaan adalah dengan cara melihat laporan keuangan dari perusahaan tersebut. Berdasarkan informasi yang ada di dalam laporan keuangan tersebut, investor dapat menilai apakah kinerja keuangan dari perusahaan tinggi atau tidak. Apabila kinerja keuangan perusahaan tinggi maka investor akan mendapatkan keuntungan dari kinerja keuangan perusahaan yang tinggi tersebut.

Ada dua cara dalam menganalisis harga saham di masa depan, yaitu analisis teknikal dan fundamental. Disini penulis menggunakan salah satu analisis, yaitu analisis fundamental. Analisis fundamental adalah metode analisis perusahaan yang didasarkan pada faktor-faktor fundamental ekonomi suatu perusahaan termasuk sisi kinerja keuangan dan bisnis perusahaan. Teknis ini menitik beratkan pada rasio finansial dan kejadian-kejadian yang secara langsung maupun tidak langsung yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Analisis fundamental merupakan faktor yang sering digunakan untuk memprediksi harga saham. Dari laporan keuangan dapat diketahui beberapa informasi fundamental antara lain: Rasio-rasio keuangan, arus kas, serta ukuran-ukuran kinerja lainnya yang dihubungkan dengan harga saham. Rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah *Gross Profit Margin (GPM)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)* yang semuanya merupakan rasio profitabilitas dan rasio nilai pasar. Rasio profitabilitas tersebut mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuangan perusahaan.

Gross Profit Margin (GPM) menurut Hery (2020 : 195) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba kotor terhadap penjualan bersih.

Price Earning Ratio (PER) menurut Fahmi (2016:83), pengertian *Price Earning Ratio (PER)* adalah sebagai berikut: Perbandingan antara *market price per share* (harga pasar per lembar saham) dengan *earning per share* (laba perlembar saham), maka *PER* merupakan rasio yang digunakan investor untuk menilai saham suatu perusahaan.

Earning Per Share (EPS) menurut Fahmi (2016:83) yang menyatakan bahwa *EPS* adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. *Earning per share* juga bisa digunakan oleh para pemilik saham sebagai tolak ukur dalam melakukan perhitungan nilai pada suatu saham.

Tabel 1.2 Tujuh Perusahaan Sektor Makanan & Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2018 – 2020 Yang Memiliki Nilai EPS Tertinggi

No	Nama & Kode Perusahaan	Earning Per Share (Rp)		
		2018	2019	2020
1	Akasha Wira Internasional Tbk, (ADES)	89,78	142,20	230,19
2	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, (CEKA)	156	362	306
3	Delta Djakarta Tbk, (DLTA)	422	397	155
4	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, (ICBP)	392	432	565
5	Indofood Sukses Makmur Tbk, (INDF)	474	559	735
6	Multi Bintang Indonesia Tbk, (MLBI)	581	572	138
7	Siantar Top Tbk, (STTP)	194,81	368,41	479,82

Sumber: www.idx.co.id (2022)

Tabel di atas merupakan data tujuh perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yang memiliki nilai EPS tertinggi selama tahun 2018 hingga 2020. *Earning per share* bisa juga menjadi tolak ukur profitabilitas dari perusahaan, Untuk mengetahui konsistensi dari nilai profitabilitas perusahaan, kita bisa membandingkan *earning per share* ini dari tahun ke tahun. Dimana kita bisa melihat apakah perusahaan tersebut stagnan, konsisten tumbuh, inkonsisten, atau performanya malah makin memburuk. Untuk investor, hal ini sangat penting. Karena harga per saham ini juga bisa jadi acuan mengenai uang yang dihasilkan perusahaan untuk investornya.

Bedasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“Pengaruh *Gross Profit Margin (GPM)*, *Earning Per Share (EPS)* Dan *Price Earning Ratio (PER)* Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Makanan Dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang muncul, dapat diidentifikasi oleh penulis sebagai berikut:

1. Persaingan yang semakin ketat dalam perusahaan makanan dan minuman membuat perusahaan harus memaksimalkan kinerja keuangan perusahaan untuk meningkatkan harga saham perusahaan sebagai penarik bagi investor.
2. *Gross Profit Margin* menjadi salah satu indikator penting dalam perusahaan, dan menjadi tolak ukur perhitungan tingkat efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih, yang akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga berpengaruh juga terhadap harga saham.
3. Kecenderungan investor yang beranggapan bahwa laba bersih merupakan indikator penting untuk menilai harga saham secara keseluruhan.
4. Keuntungan menjadi daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya.
5. Sumber informasi yang diperlukan investor untuk pengambilan keputusan dalam menanamkan modal adalah dengan melihat laporan keuangan suatu perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian agar masalah yang diteliti memiliki ruang lingkup dan arah yang jelas, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 3 (Tiga) variabel bebas yaitu *gross profit margin*, *earning per share* dan *price earning ratio* serta 1 (satu) variabel terikat yaitu harga saham perusahaan.
2. Perusahaan yang dipilih sebagai sampel adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki laporan keuangan lengkap dan data yang diperlukan dalam penelitian ini.
3. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, masalah-masalah yang diangkat dalam penelitian ini dirumuskan dalam beberapa pertanyaan berikut:

1. Apakah secara parsial *Gross Profit Margin (GPM)* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 ?
2. Apakah secara parsial *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 ?
3. Apakah secara parsial *Price Earning Ratio (PER)* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 ?
4. Apakah secara simultan *gross profit margin, earning per share* dan *price earning ratio* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?

1.5 Tujuan Penelitian

Melihat rumusan penelitian di atas, maka tujuan penelitian pengaruh *gross profit margin, earning per share* dan *price earning ratio* terhadap harga saham perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *gross profit margin* terhadap harga saham perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *earning per share* terhadap harga saham perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh *price earning ratio* terhadap harga saham perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.
4. Untuk mengetahui apakah secara simultan *gross profit margin, earning per share* dan *price earning ratio* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak seperti:

1. Bagi Penulis, Penulis memperoleh manfaat menambah pengetahuan dalam memahami *pengaruh gross profit margin, earning per share dan price earning ratio* pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman.
2. Bagi Akademisi, Penelitian ini di harapkan dapat di gunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya terkait *pengaruh gross profit margin, earning per share dan price earning ratio* terhadap harga saham perusahaan.
3. Bagi Investor, Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan bagi investor dalam memutuskan untuk melakukan investasi.
4. Bagi Perusahaan, Hasil penelitian ini di harapkan dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat sebagai masukan dan pertimbangan bagi perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena dapat menggambarkan kinerja perusahaan yang nantinya akan mempengaruhi investor terhadap perusahaan.

1.7 Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan proposal skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang di ambil dari kutipan buku, jurnal, dan skripsi yang berkaitan dengan penulisan penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil analisis data meliputi: uji regresi data panel, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan dijelaskan pula interpretasi data/pembahasan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran bagi pihak-pihak yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka merupakan daftar yang berisi semua buku atau tulisan ilmiah yang menjadi rujukan dalam melakukan penelitian.